

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada penguatan kompetensi mahasiswa melalui pembelajaran berbasis praktik dan keterampilan. Sistem pendidikan yang diterapkan tidak hanya menekankan pada penguasaan teori, tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu secara langsung di dunia kerja melalui kegiatan magang. Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat memahami kondisi nyata di lapangan, khususnya pada sektor pertanian yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Sektor pertanian merupakan komponen ekonomi nasional yang sangat strategis dan penting, karena menghasilkan sebagian besar dari produk domestik bruto negara, memberikan sebagian besar pendapatan ekspor dan memperkejakan jutaan orang (Hidayah dkk., 2022). Sektor pertanian juga disebut sebagai tulang punggung dalam perekonomian, oleh karena itu negara memprioritaskan pertanian dan ketahanan pangan penduduk dalam situasi sosial sebagai suatu hal yang penting bagi pembangunan manusia. Sektor pertanian masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional.

Perkembangan sektor pertanian yang baik dapat mendukung ketahanan pangan nasional serta meningkatkan kesejahteraan petani. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya dan program dari pemerintah untuk meningkatkan hasil produksi pertanian di berbagai daerah. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan adalah kedelai. Kedelai merupakan bahan baku berbagai produk pangan seperti tempe, tahu, dan kecap yang banyak dikonsumsi masyarakat. Tingginya kebutuhan kedelai menyebabkan perlunya upaya peningkatan produksi kedelai dalam negeri agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengurangi ketergantungan impor.

Dalam mendukung peningkatan produksi kedelai, pemerintah melalui Dinas Pertanian melaksanakan berbagai program, salah satunya melalui kegiatan gerakan tanam dan panen kedelai. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan produksi

pertanian, mendukung ketahanan pangan, serta membantu petani dalam pengembangan budidaya kedelai. Selama pelaksanaan magang di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, penulis mengikuti kegiatan gerakan tanam dan panen kedelai yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Kabupaten Nganjuk. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan program pertanian di lapangan, mulai dari proses tanam hingga panen.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan umum pelaksanaan magang mahasiswa adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan program Gerakan tanam dan panen kedelai yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk ,
2. Mengetahui pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan Gerakan tanam dan panen kedelai di Kabupaten Nganjuk,
3. Mengetahui peran Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk dalam mendukung kegiatan pertanian khususnya pada komoditas kedelai.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus kegiatan Magang Mahasiswa adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan program Gerakan tanam dan panen di Kabupaten Nganjuk,
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai kegiatan pertanian di lapangan mulai dari proses tanam hingga panen,
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja di instansi pemerintah.

### 1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Kegiatan magang mahasiswa dapat memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak, antara lain mahasiswa, instansi, dan perguruan tinggi:

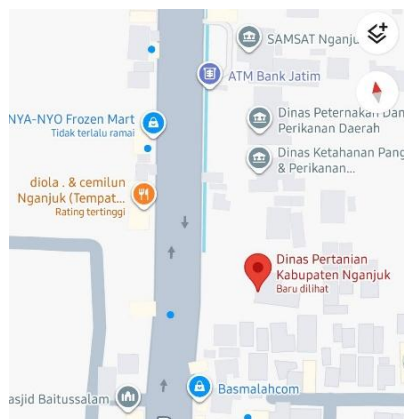
1. Bagi Mahasiswa:
  - a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kerja di bidang pertanian dan agribisnis.

- b. Melatih kemampuan mahasiswa dalam memahami pelaksanaan program pertanian di lapangan.
2. Bagi Instansi:
    - a. Memberikan kontribusi berupa bantuan tenaga dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada petani,
    - b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengena dunia kerja secara langsung.
  3. Bagi Perguruan Tinggi:
    - a. Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain dalam pelaksanaan magang,
    - b. Menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas Pendidikan melalui kegiatan magang mahasiswa.

### 1.3 Lokasi dan Waktu

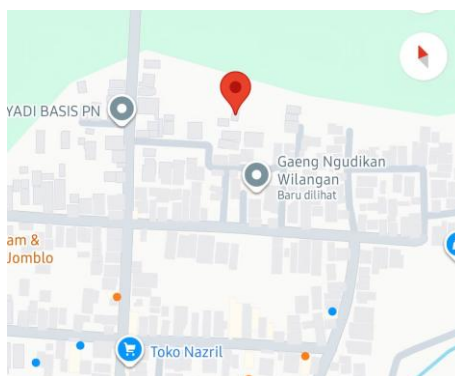
#### 1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi magang ditempatkan di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk Jalan Anjuk Ladang No. 37 Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk. Magang berlangsung selama 5 bulan di jam kerja pukul 07.30-15.30 setiap hari Senin-Kamis dan pada hari Jumat pukul 07.00-14.30, dimulai sejak tanggal 02 Februari sampai 05 Juni 2026.



Gambar 1. 1 Lokasi Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk  
Sumber : Google Maps (2026)

Selain melaksanakan kegiatan di kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk, mahasiswa juga mengikuti kegiatan lapangan yang diselenggarakan oleh instansi. Salah satu kegiatan yang diikuti adalah Gerakan Tanam dan Panen Raya Kedelai yang dilaksanakan di Desa Ngundikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk. Kegiatan tersebut menjadi salah satu bagian dari program percepatan swasembada pangan nasional.



Gambar 1. 2 Gaeng, Ngundikan, Kecamatan Wilangan, Kabupaten Nganjuk  
Sumber : Google Maps (2026)

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan dengan cara mengikuti dan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan yang ada di Dinas Pertanian Kabupaten Nganjuk serta di lahan desa ngundikan. Kegiatan magang dilaksanakan untuk memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman mengenai pelaksanaan Gerakan tanam dan panen kedelai sebagai upaya mendukung swasembada pangan nasional.

##### 1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilaksanakan selama magang, khususnya pada kegiatan gerakan tanam dan panen kedelai. Pengamatan dilakukan mulai dari tahap persiapan, penyampaian materi, hingga pelaksanaan kegiatan di lapangan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan secara nyata.

##### 2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang tertuju pada pencarian data serta informasi lewat dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, foto

dan dokumen elektronik yang bisa mendukung. Metode studi pustaka digunakan dalam melengkapi data atau informasi di lapang jika kurang jelas saat praktek. Metode ini bisa dilakukan dengan mempelajari referensi dari buku maupun jurnal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan magang dan pelaksanaan Gerakan tanam dan panen kedelai.